



Jurnal Akuntansi AKTIVA, Vol. 2, No. 2, Oktober 2021

## PENGARUH PENDIDIKAN, UMUR USAHA, OMSET USAHA DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (STUDI UMKM DI KECAMATAN ANAK RATU AJI LAMPUNG TENGAH)

Ayu Laraswati<sup>1</sup>, Yulita Zanaria<sup>2</sup>, Elmira Febri Darmayanti<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

[<sup>1</sup>ayullaras@gmail.com](mailto:ayullaras@gmail.com), [<sup>2</sup>yulitakenanga@gmail.com](mailto:yulitakenanga@gmail.com), [<sup>3</sup>efdarmayanti@gmail.com](mailto:efdarmayanti@gmail.com)

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of education, business age, business turnover and accounting knowledge on the use of accounting information in micro, small and medium enterprises in Anak Ratu Aji District, Central Lampung. The method used in this research is the quantitative method. Respondents in the study 56 business owners, micro, small, and medium. The method of collection is by distributing questionnaires. The results showed that education level, business age, business turnover, and accounting knowledge had a positive and significant effect on the use of accounting information systems.*

**Keywords:** *Business education, business age, business turnover, accounting knowledge, use of accounting information.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan, umur usaha, omset usaha dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah di Kecamatan Anak Ratu Aji Lampung Tengah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif. Responden dalam penelitian 56 pemilik usaha, mikro, kecil, dan menengah. Metode pengumpulan dengan menyebar kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, umur usaha, omset usaha, dan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

**Kata Kunci :** Pendidikan, Umur Usaha, Omset Usaha, Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM.

### PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha saat ini telah menghasilkan berbagai jenis usaha, salah satunya yaitu Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM). Dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, UMKM memegang peran penting, terutama dalam mengembangkan Produk Domestik Bruto (PDB) yang relative tinggi. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UMKM, kontribusi UMKM adalah PDB menurut harga konstan pada tahun 2013 mencapai 57,56 persen di dibandingkan dengan kontribusi PDB dari usaha besar. Namun, fakta lain disampaikan oleh Menteri Koperasi dan UMKM dalam

Renstra Kementerian Koperasi dan UMKM RI (2015-2019) adalah bahwa kinerja UMKM secara umum sedikit berbeda dari tahun ketahun. Kontribusi PDB UMKM mengalami tren penurunan dari 48,6 persen pada tahun 2018 menjadi 57,5 persen pada tahun 2012. Kondisi disebabkan oleh tinggi pertumbuhan output UMKM yang cenderung berfluktuasi (Kompas, 2019).

Informasi akuntansi juga dapat digunakan untuk mengatur dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam merumuskan berbagai keputusan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi suatu perusahaan (Hariadi, 2016). Selain itu, informasi akuntansi juga berguna dalam penyusunan berbagai proyeksi, misalnya proyeksi tentang kebutuhan kas di masa depan, mengendalikan biaya, pengukur dan meningkatkan produktivitas serta memberikan dukungan untuk proses produksi. Keterbatasan penggunaan informasi akuntansi yang dibiarkan begitu saja akan menjadi kelemahan dan akan menjadi kegagalan manajemen dalam mengolalan dan mengembangkan bisnis yang dijalankan. Selain itu, dengan ketidak pastian lingkungan yang tidak dapat diprediksi akan semakin mempersulit usaha mikro, kecil dan menengah untuk menuntut keputusan yang tepat dalam usahannya, kerana pelaku UMKM masih belum dapat mengetahui apa yang akan terjadi dimasa depan seperti: kemajuan, harga bahan baku, peluang pasar, peraturan pemerintah, kondisi ekonomi politik yang tidak menentu bersaing dengan bisnis yang semakin komperatif. Pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi adalah demi kelangsungan usaha, memudahkan pemilik usaha dalam mengambil keputusan untuk segala situasi yang sedang dihadapi dalam perubahan iklim usaha yang beragam. Penerapan sistem informasi akuntansi yang baik dapat didukung melalui beberapa faktor yang perlu diperhatikan di antaranya latar belakang pendidikan, umur usaha, omset usaha, dan pengetahuan akuntansi.

Pentingnya pendidikan dari pemilik usaha akan menyadarkan pemilik usaha pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi, keterbatasan pendidikan menjadi permasalahan pemilik usaha dalam menerapkan sistem informasi akuntansi pada usaha yang sedang dijalankan. Pendidik (Rosandi, 2017) dalam hal ini dapat diartikelnkan pemilik usaha yang pernah mengenyam pendidikan formal dengan jenjang yang lebih tinggi (perguruan tinggi) akan memiliki pengetahuan, keahlian, dan keterampilan yang berbeda dengan pengelolaan usaha, dibandingkan dengan pemilik yang mengenyam pendidikan dengan jenjang yang lebih rendah (dari pendidikan Sokolah Dasar sampai dengan Sekolah Menengah Atas). Pemilik usaha dengan pendidikan formal yang lebih tinggi akan lebih mampu dalam menggunakan informasi akuntansi dibandingkan dengan yang memiliki tingkat pendidikan formal yang lebih rendah (Jamiatul, 2016). Hal ini juga disebabkan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diterima akan semakin baik diterima pada masa pendidikan tinggi akan sangat membantu dalam kehidupan berwirausaha.

Selanjutnya dalam penerapan sistem informasi akuntansi hal lain yang data dijadikan pertimbangan adalah umur usaha. Umur usaha adalah lamanya perusahaan beroperasi. Nicholls (2018) berpendapat bahwa penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh usia usaha (lamanya usaha didirikan mulai awal produksi hingga saat ini). Penelitian tersebut menyatakan bahwa semakin muda umur usaha perusahaan maka terdapat kecendrungan untuk menyatakan akuntansi ekstensif, informasi untuk tujuan pengambilan keputusan jika dibandingkan dengan perusahaan yang lebih lama. Maka keuntungan yang didapat bagi suatu usaha dengan umur usaha yang lebih lama adalah semakin banyak informasi yang dapat digunakan dalam informasi akuntansi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Di sisi lain omset usaha juga dapat mempengaruhi penerapan sistem informasi akuntansi. Omset usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah jumlah penghasilan barang dagang selama masa penjualan. Jumlah pendapatan atau penjualan yang dihasilkan perusahaan dapat menunjukan perputaran asset atau modal yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga semakin tinggi pendapatan atau penjualan yang diperoleh informasi akuntansi akan sangat dibutuhkan, dibutuhkannya informasi akuntansi dalam perusahaan adalah untuk kelangsungan usaha dimasa mendatang.

Pengetahuan akuntansi juga memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi. Menurut Ernawati (2017) pengetahuan akuntansi adalah pengetahuan tentang faktor, konversi dan klasifikasi. Pengetahuan tentang klasifikasi meliputi jurnal dan buku besar, sedangkan konserversi adalah pengetahuan tentang laporan keungan yang meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisikeuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Pengetahuan akuntansi yang rendah akan menyebarkan usaha yang dijalani mengalami kegagalan manajemen.

Kecamatan Anak Ratu Aji merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Lampung Tengah, Kecamatan Anak Ratu Aji terbagi menjadi 6 (enam) kelurahan. Di kecamatan Anak Ratu Aji UMKM sudah menjadi salah satu mata pencaharian yang mampu menopang perekonomian warga. Karena pentingnya peran UMKM di Kecamatan Anak Ratu Aji, maka para pelaku UMKM diharapkan dapat mengelola usahanya dengan baik agar dapat terus bertahan dan berkembang. Maka perlu perhatian khusus terhadap pengelolaan usaha melalui penerapan sistem informasi akuntansi dari setiap UMKM yang ada. Perhatian khusus yang perlu diberikan kepada pelaku UMKM di bidang kuliner karena bisnis kuliner telah mendominasi UMKM di wilayah Anak Ratu Aji mayoritas UMKM yang menopang kehidupan di Kecamatan Anak Ratu Aji Khususnya adalah Bisnis kuliner. Fenomena yang terjadi dilapangan dapat dilihat bahwa banyak sekali bekas tempat usaha yang tidak digunakan lagi dikarenakan kegagalan kepengurusan usaha.

Fakta dilapangan yang terjadi di Kecamatan Anak Ratu Aji adalah ada banyak usaha UMKM kuliner yang mengalami kebangkrutan, namun banyak juga usaha UMKM baru mulai merintis usaha. Berdasarkan hasil prasarvei yang dilakukan UMKM permasalahan yang dikeluarkan adalah kesulitan dalam mengatur dan mengelola keuangan, terkadang membuat para pemilik usaha harus belajar lebih keras, ditambah biaya tenaga akuntansi professional yang tinggi, menyebabkan para pemilik usaha UMKM kesulitan dalam mengelola keuangan, bahkan para pemilik usaha tidak memahami sistem informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan data pada tabel 1 (satu) yang menunjukkan bahwa ada banyak UMKM dibidang kuliner tidak menerapkan penggunaan informasi akuntansi dengan baik. Berdasarkan apa yang telah dijelaskan pada paragraf-paragraf sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk menelusuri secara ilmiah berhubungan dengan UMKM.

## **LANDASAN TEORI**

### ***Teori Agensi***

Teori agensi adalah konsep yang menjelaskan hubungan kontraktual antara *principals* dan *agents*.

### ***Pengertian Akuntansi***

Pengertian akuntansi menurut Surwadjono (2016) mengemukakan bahwa akuntansi dapat didefinisikan sebagai sekumpulan orang mempelajari penyediaan jasa keteknikan dalam bentuk informasi keuangan kuantitatif unit organisasi dilingkungan negara dan cara informasi disampaikan (dilaporkan) kepada pihak yang berkepentingan untuk digunakan sebagian besar dalam pengambilan keputusan ekonomi.

### ***Pengertian Informasi Akuntansi***

Informasi akuntansi adalah informasi kuantitatif mengenai aktivitas entitas ekonomi untuk disebarkan kepada pihak yang relevan yang berguna untuk pengambilan keputusan demi kelangsungan dan peningkatan perusahaan.

### ***Pendidikan***

Tingkat pendidikan merupakan suatu kondisi tingkat pendidikan yang dimiliki oleh seorang melalui pendidikan formal dan disahkan oleh Dapertemen Pendidikan sebagai usaha pengembangan potensi dirinya untuk memiliki kopetensi sesuai dengan jurusannya yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

### ***Umur Usaha***

Umur usaha merupakan lamanya usaha didirikan menunjukkan kemampuan perusahaan mengatasi kesulitan dan rintangn yang dapat mengancam kehidupan perusahaan sehingga semakin lama perusahaan berdiri semakin banyak perusahaan tersebut meningkatkan kepercayaan investor.

### ***Omsset Usaha***

omsset usaha adalah jumlah keseluruhan barang atau jasa yang diperdagangkan dalam periode tersebut waktu yang menentukan yang dihitung berdasarkan jumlah uang yang ada di peroleh dan berdasarkan volume.

### ***Pengetahuan Akauntansi***

Pengetahuan akuntansi adalah seperangkat pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan bagi pihak yang berkepentingan dalam menjalankan operasional perusahaan.

### **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah salah satu bentuk penelitian yang bersifat kuantitatif yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran ekonomi. Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah survey lapangan yaitu suatu survey yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh kausal yaitu hubungan sebab akibat antara dua variabel melalui pengujian hipotesis yang dirumuskan atau sering disebut sebagai penelitian penjelas.

### ***Populasi dan Sampel***

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Anak Ratu Aji Lampung Tengah, untuk memperkecil ukuran sampel maka perwakilan populasi yang digunakan adalah kelompok UMKM yang berada di kelurahan Anak Ratu Aji yang bergerak di bidang kuliner yaitu sebanyak 128 UMKM yang terdiri dari 48 skala usaha menengah dan 80 skala usaha mikro untuk mendapatkan sampel dengan tingkat eror 10% di peroleh hasil sebanyak 56 UMKM sebagai sampel.

### ***Operasional Variabel***

#### ***Variabel Dependen***

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono, 2018). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penggunaan Informasi akuntansi pada usaha kecil, mikro dan menengah (Y).

#### ***Variabel Independen***

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat (Sugiyono, 2018). Variabel independen dalam penelitian ini adalah: Pendidikan ( $X_1$ ), Umur Usaha ( $X_2$ ), Omset Usaha ( $X_3$ ) dan Pengetahuan Informasi ( $X_4$ ).

### ***Teknik Pengumpulan Data***

#### ***Observasi***

Menurut Sugiyono (2017) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada obyek-obyek alam yang lain.

#### ***Angket Atau Kuesioner***

Menurut Arikunto (2015) menyatakan bahwa angket kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya.

#### ***Insterumen Penelitian***

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”.

#### ***Skala Pengukuran***

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi responden tentang fenomena sosial yang terjadi.

#### ***Uji Validitas***

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2015).

#### ***Uji Reliabilitas***

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian suatu instrumen cukup dapat dipercaya atau stabil dan konsisten yang digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen yang sudah baik (Arikunto, 2015).

**Teknik Analisis Data****Uji Normalitas**

Uji normalitas sampel bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari sampel yang berdistribusi normal.

**Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini mempunyai varian yang berasal dari populasi yang homogen.

**Linearitas dan Keberartian Regresi**

Uji ini bertujuan mengetahui taraf signifikansi hubungan antar dua variabel yang kemudian dapat digunakan sebagai acuan dalam analisis korelasi maupun regresi linear.

**Regresi Linear Berganda**

Regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

**Uji t (pengujian Parsial)**

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel penjelas/independen secara individu mempengaruhi variabel dependen.

**Uji F**

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen.

**Determinasi ( $R^2$ )**

Uji determinasi/R Square adalah teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas/independen terhadap variabel terikat/dependen.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan, umur usaha, omset usaha dan pengetahuan informasi akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi (studi usaha kecil, mikro dan menengah di Kecamatan Anak Ratu Aji Lampung Tengah) . Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disampaikan langsung kepada para responden. Kuesioner yang telah diisi selanjutnya ditabulasikan kedalam *Microsoft Office Excel* dan diolah dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 25*. Dari 56 kuesioner yang telah disebar kepada para pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Anak Ratu aji Lampung Tengah, sebanyak 56 kuesioner yang kembali.

**Pengujian Hipotesis****Analisis Regresi Linear Berganda**

Adanya analisis regresi linear berganda bertujuan untuk dapat mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terkait. Sehingga dalam penelitian ini peneliti meneliti pengaruh pendidikan (X1), umur usaha (X2), omset usaha (X3) dan pengetahuan akuntansi (X4) terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM (Y).

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>				T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	4,803	5,459			,880	,383
X1	,290	,091	,025		1,715	,001
X2	,550	,128	,516		4,361	,000
X3	,393	,125	,392		3,156	,003
X4	,451	,126	,423		3,516	,000

## a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah spss 25, 2021

Berdasarkan hasil pengujian coefficients<sup>a</sup> di atas dapat dikembangkan dengan menggunakan model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 4,803 + 0,290 X_1 + 0,550 X_2 + 0,393 X_3 + 0,451 + e$$

Penjelasan dari persamaan tersebut dapat dijelaskan yaitu:

- 1) Nilai (*constant*) menunjukkan nilai sebesar 4,803. Artinya jika dipengaruhi oleh pendidikan ( $X_1$ ), umur usaha ( $X_2$ ), omset usaha ( $X_3$ ), pengetahuan akuntansi ( $X_4$ ) maka besarnya nilai penggunaan informasi akuntansi PADA UMKM (Y) adalah sebesar 4,803.
- 2) Koefisien regresi  $X_1$  bernilai 0,291 menunjukkan bahwa setiap penambahan sebesar 1 pada pendidikan ( $X_1$ ) akan menurunkan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM (Y) sebesar 2,9%.
- 3) Koefisien regresi  $X_2$  bernilai sebesar 0,550 menunjukkan bahwa setiap penambahan sebesar 1 pada umur usaha ( $X_2$ ) akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM (Y) sebesar 55%.
- 4) Koefisien regresi  $X_3$  bernilai sebesar 0,393 menunjukkan bahwa setiap penambahan sebesar 1 pada pelatihan omset usaha ( $X_3$ ) akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM (Y) sebesar 39,3%.
- 5) Koefisien regresi  $X_4$  bernilai sebesar 0,451 menunjukkan bahwa setiap penambahan sebesar 1 pada pelatihan pengetahuan akuntansi ( $X_4$ ) akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM (Y) sebesar .

**Uji T (Uji Parsial)**

Berdasarkan tabel hasil uji analisis regresi dapat diperoleh hasil yaitu:

- 1) Variabel pendidikan dengan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) sebesar  $0,001 < 0,05$  dan  $t_{hitung} 1,175 > t_{tabel} (1,675)$ , maka  $H_{o1}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima, sehingga secara parsial variabel pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi yang berarti bahwa pendidikan dapat meningkatkan nilai penggunaan informasi akuntansi, maka hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yang berbunyi pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
- 2) Variabel umur usaha dengan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} (4,361) > t_{tabel} (1,675)$ , maka  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{o2}$  ditolak, sehingga secara parsial variabel umur usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi yang berarti bahwa hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yang berbunyi umur usaha positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
- 3) Variabel omset usaha dengan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) sebesar  $0,003 < 0,05$  dan  $t_{hitung} (3,156) > t_{tabel} (1,675)$ , maka  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{o3}$  ditolak, sehingga secara parsial variabel omset usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi yang berarti bahwa hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yang berbunyi omset usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
- 4) Variabel pengetahuan akuntansi dengan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} (3,516) > t_{tabel} (1,675)$ , maka  $H_{a4}$  diterima dan  $H_{o4}$  ditolak, sehingga secara parsial variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi yang berarti bahwa hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yang berbunyi pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

**Uji F (Simultan)**

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian penelitian ini dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 2. Uji F (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>							
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F <sub>Hitung</sub>	F <sub>Tabel</sub>	Sig.	
1	Regression	2441,531	3	813,844	45,144	2,56	,000 <sup>b</sup>
	Residual	937,451	52	18,028			
	Total	3378,982	55				

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

Sumber: Data primer diolah spss 25, 2021

Pada tabel 4.17 memperlihatkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 45,144 dengan nilai probabilitas (sig) = 0,000. Nilai  $F_{hitung}$  (45,144) >  $F_{tabel}$  (2,56) dan nilai sigma lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai  $0,000 < 0,05$  maka  $H_{a5}$  diterima dan  $H_{o5}$  ditolak yang berarti bahwa pendidikan, umur usaha, omset usaha dan pengetahuan akuntansi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM

Pendidikan merupakan suatu kondisi Pendidikan yang dimiliki oleh seseorang melalui pendidikan formal dan disahkan oleh Departemen Pendidikan sebagai usaha mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kompetensi sesuai dengan jurusannya yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hasil analisis menunjukkan bahwa pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan dapat meningkatkan penggunaan informasi akuntansi. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel pendidikan dengan Penggunaan Informasi Akuntansi.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Nur Fatimah dan Patricia (2018) menyimpulkan bahwa variabel pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

### 2. Pengaruh Umur Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM

Umur usaha merupakan lamanya usaha didirikan menunjukkan kemampuan perusahaan mengatasi kesulitan dan rintangan yang dapat mengancam kehidupan perusahaan sehingga semakin lama perusahaan berdiri semakin banyak perusahaan tersebut meningkatkan kepercayaan investor. Hasil analisis menunjukkan bahwa umur usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa semakin lama umur usaha yang dimiliki seseorang maka akan semakin besar pula kemampuan seseorang dalam penggunaan informasi akuntansi, dengan kepengaruhannya yang signifikan menunjukkan bahwa setiap lamanya umur usaha pasti akan diiringi dengan penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dikarenakan seseorang yang lamanya umur usaha yang baik akan membuat penggunaan informasi akuntansi dengan baik untuk usahanya.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Ketut Swastika Harta Yasa dan Nyomas Triasna Herawati (2017) menjelaskan bahwa umur usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil menengah (UKM).

### 3. Omset Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM

Omset usaha adalah jumlah keseluruhan barang atau jasa yang diperdagangkan dalam periode tersebut waktu yang menentukan yang dihitung berdasarkan jumlah uang yang ada di peroleh dan berdasarkan volume. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel omset usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Kepengaruhannya positif ini

menandakan bahwa semakin tinggi omset usaha maka akan semakin tinggi pula penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan pengaruh yang bersifat signifikan menunjukkan pengaruh pasti jika terjadi peningkatan. Dengan meningkatnya omset usaha maka akan ada kemampuan untuk memberdayakan tenaga akuntansi yang andal dalam menerapkan penggunaan informasi akuntansi, hal ini akan membantu kelangsungan UMKM yang didirikan.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Fatmasari Sukaisih dan Fitriani (2019) hasil penelitian menunjukkan omset usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

#### **4. Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM**

Pengetahuan akuntansi adalah seperangkat pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan bagi pihak yang berkepentingan dalam menjalankan operasional perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Kepengaruh positif ini menandakan bahwa semakin tinggi pengetahuan akuntansi maka akan semakin tinggi pula penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan pengaruh yang bersifat signifikan menunjukkan pengaruh pasti jika terjadi peningkatan pelatihan pengetahuan akuntansi. Pelatihan penggunaan informasi akuntansi maka sudah tentu penyusunan laporan keuangan. Dengan ditingkatkannya pelatihan penyusunan laporan keuangan akan meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam menyusun laporan keuangan, hal ini akan membantu kelangsungan UMKM yang didirikan.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Evi Linawati dan Mi Mitha Dwi Restuti (2015) hasil penelitian menunjukkan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap informasi akuntansi pada UKM.

#### **5. Pengaruh Pendidikan, Umur Usaha, Omset Usaha dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM**

Informasi akuntansi adalah informasi kuantitatif mengenai aktivitas entitas ekonomi untuk disebarkan kepada pihak yang relevan yang berguna untuk pengambilan keputusan demi kelangsungan dan peningkatan perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa Pendidikan, Umur Usaha, Omset Usaha dan Pengetahuan Akuntansi secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Kepengaruh positif ini menandakan bahwa peningkatan tingkat Pendidikan, Umur Usaha, Omset Usaha dan Pengetahuan Akuntansi secara bersama-sama maka akan semakin tinggi pula penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan pengaruh yang bersifat signifikan menunjukkan pengaruh pasti jika terjadi peningkatan Pendidikan, Umur Usaha, Omset Usaha dan Pengetahuan Akuntansi secara bersama-sama maka hal ini tentu akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Nur Fatimah dan Patricia (2018) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan pemilik, pengetahuan akuntansi pemilik dan umur usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMK. Dan hasil penelitian Fatmasari Sukaisih dan Fitriani (2019). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan usaha, omset usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Tingkat pendidikan omset usaha secara bersamaan (simultan) berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan maka dapat disimpulkan :

1. Variabel pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.
2. Umur usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil menengah (UKM)
3. Omset usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi
4. Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap informasi akuntansi pada UKM.
5. Tingkat pendidikan omset usaha secara bersamaan (simultan) berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. (2015). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Chandra, Dwi. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM dalam Menyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak EMKM*. Skripsi. Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala.
- Endro, Cenik. (2016). *Pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Boyolali*. Artikel, 1–15
- Hariadi, Bambang . (2016). *Strategi Manajemen*. Jakarta: Bayumedia Publishing.
- Kholis, Irwan Nur (2015). *Tingkat Pendidikan, Skala Usaha Pengalaman Usaha dan Masa Jabatan Berpengaruh Terhadap Penerapan Laporan Informasi Akuntansi pada UMKM Tepung Tapioka di Desa Ngemplak Kidul*. Jurnal Akuntansi. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro.
- Kurniawati & Widodo. (2017). *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga)*. Jurnal FEB Universitas Kristen Satya Wacana. Volum XVIII, Nomer 2, Tahun 2015.
- Nurmala, Putri. (2014). *Analisis pendidikan Pemilik, Pemahaman Akuntansi, Budaya Perusahaan, Modal Usaha, dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Menengah di Kabupaten Banyumas*. Jurnal Falkultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Jendral Soediman.
- Peacock. (2018). *Persepsi Akuntan terhadap Overload Standar Akuntansi Keuangan (SAK) bagi Usaha Kecil dan Menengah*. Proceeding Simposium Nasional Akuntansi 9. Padang.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung :CV Alfabeta.
- Surwadjono. (2016). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Investasi*. Denpasar : Makalah Simposium Nasional Akuntansi VII.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2008). No. 20 Tahun 2008 tentang *Usaha Mikro Kecil dan Menengah*.